

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dalam mengenalkan batik kepada masyarakat yang masih awam akan budaya batik menjadi tantangan tersendiri bagi Rumah Batik Serasan Kabupaten Muara Enim. Oleh karena itu mereka mencari solusi dari masalah tersebut dengan menerapkan difusi inovasi agar masyarakat Muara Enim dengan mudah mengenal batik. Difusi inovasi yang diterapkan Rumah Batik Serasan untuk mengenalkan batik di Kabupaten Muara Enim, yaitu dengan mengadakan workshop seperti pelatihan membatik dan mengadakan sebuah event yaitu Serasan Fashion and Arts Performance untuk mengubah pola pikir masyarakat tentang batik.

Dalam teori difusi inovasi ada beberapa tahapan sebagai berikut:

- Tahap munculnya pengetahuan (*knowledge*), tahap ini merupakan tahapan pertama saat penyebaran informasi mengenai suatu inovasi yang diadakan Rumah Batik Serasan yaitu pelatihan membatik. Informasi yang disampaikan Rumah Batik Serasan dengan cara terjun langsung kelapangan bagaimana cara membuat batik dan menjelaskan filosofi dari batik tersebut.
- Tahap persuasi (*persuasion*), pada tahapan ini masyarakat menerima dengan baik dan menyetujui diadakannya pelatihan membatik yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah peserta pelatihan membatik.
- Tahap keputusan (*decisions*), pada tahap ini masyarakat Kabupaten Muara Enim memutuskan mengadopsi ilmu pengetahuan tentang kebudayaan membatik yang disampaikan Rumah Batik Serasan.
- Tahap pelaksanaan (*implementation*), pada tahap ini masyarakat Muara Enim mengikuti dan mengadopsi sebuah inovasi terbaru yaitu pelatihan membatik yang diadakan Rumah Batik Serasan.
- Tahap konfirmasi (*confirmation*), pada tahap ini masyarakat Muara Enim memutuskan dan terus mengikuti pelatihan membatik yang diadakan Rumah

Batik Serasan dengan tujuan agar masyarakat lebih mengenal kebudayaan membatik.

Difusi inovasi yang dilakukan Rumah Batik Serasan dapat dikatakan berhasil dan bisa di buktikan dengan meningkatnya jumlah peserta pelatihan membatik, meningkatnya penjualan batik dan pemesanan motif sesuai dengan keperluan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua bulan lebih di Rumah Batik Serasan Kabupaten Muara Enim, peneliti memberikan yang mungkin dapat bermanfaat bagi Rumah Batik Serasan dan Universitas.

### a) Bagi Universitas

Untuk menyediakan buku, jurnal atau artikel yang lebih komplit dan bervariasi lagi untuk menjadi bahan referensi. Selain itu penting juga memberikan ketentuan dan format skripsi terbaru yang lebih jelas sehingga meminimalisir kesalahan mahasiswa dalam pembuatan skripsi. Tidak hanya itu saja, pihak universitas juga sebaiknya memperbaharui perpustakaan online kampus agar dapat diakses lebih mudah dan tidak mengalami eror.

### b) Bagi Rumah Batik Serasan Kabupaten Muara Enim

Terus melakukan evaluasi kepada tim Rumah Batik Serasan dan masyarakat Muara Enim. Selain itu, tetap berinovasi dalam melestarikan dan mengenalkan kebudayaan membatik Kabupaten Muara Enim. Sedangkan untuk tim Rumah Batik Serasan Kabupaten Muara Enim, agar lebih memotivasi dan membangkitkan semangat masyarakat Muara Enim untuk mengenal dan melestarikan kebudayaan membatik.